

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Desa Pagedangan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Desa Pagedangan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu, sektor pertanian Desa Pagedangan juga memiliki potensi UMKM yang cukup besar. Desa Pagedangan juga memiliki beberapa objek wisata alam yang menarik seperti air terjun Curug Cipendok dan Curug Kembar yang masih asri dan belum banyak dikenal oleh wisatawan. (Tangerangkab, n.d.)

Desa Pagedangan memiliki beberapa UMKM yang telah memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi *online* dengan menggunakan beberapa *platform* media sosialnya. Promosi online adalah upaya untuk meningkatkan penjualan dengan memperkenalkan produk kepada khalayak yang lebih luas melalui iklan di media sosial (Peluang, 2019). UMKM di desa Pagedangan harus dapat teliti dan cermat dalam membentuk sebuah strategi promosi yang tepat dan efektif selagi banyaknya persaingan pasar diluar maupun di dalam desa Pagedangan. Situasi ini harus dapat dilakukan supaya dapat mengurangi lemahnya daya saing UMKM di desa Pagedangan. Menurut Faizah dan Suib (dalam Rohmah et al, 2022) daya saing UMKM pada pasar global dapat meningkat dengan menggunakan strategi promosi yang tepat.

Beberapa UMKM di desa Pagedangan yaitu Faza Craft dan Buemar Craft. Faza Craft yang merupakan usaha kerajinan tangan berbentuk macrame. Menurut Budiyo (dalam Mardiani, 2017) Seni macramé adalah seni yang menggunakan tali dalam beberapa cara menenun tali dengan kombinasi simpul dasar dan variasi sedemikian rupa buat rangkaian bentuk dengan nilai estetika. seni renda merupakan hasil proses tekstil dengan menggunakan teknik tali atau tali simpul benang.

Sedangkan Buemar Craft merupakan kerajinan yang memanfaatkan plastik yang di daur ulang menjadi sebuah hiasan rumah berupa bunga.

Namun, meskipun produk-produk yang dihasilkan berkualitas, Faza Craft dan Buemar Craft masih memiliki kendala dalam mempromosikan produknya di berbagai media sosial. UMKM tersebut juga masih kurang memahami teknik dan strategi dalam menggunakan media digital seperti fotografi dan videografi guna untuk mempromosikan produk mereka secara efektif. Hal ini dikarenakan, promosi produk yang mereka lakukan tidak dapat mencapai target pasar yang mereka inginkan.

Fotografi produk adalah satu komponen yang sangatlah penting dalam melakukan kegiatan promosi secara digital yang dimana cara promosi ini dapat menonjolkan citra produk tersebut (Rohmah et al, 2022). Foto produk menjadikan salah satu kunci untuk konsumen membeli produk. Videografi adalah teknik merekam, menangkap, dan mengatur ulang gambar bergerak. Sinyal elektronik dan media digital sering digunakan dalam videografi. Videografi juga dapat digambarkan sebagai kombinasi gambar diam yang dibaca secara berurutan pada saat tertentu dalam kecepatan tertentu (Kabelen, 2020)

Dalam hal ini, fotografi dan videografi dalam promosi merupakan cara yang efektif untuk mempromosikan kerajinan UMKM. Foto dan video yang menarik dapat meningkatkan daya tarik produk dan menarik perhatian calon pelanggan. Di samping itu, penggunaan media sosial dan platform online bisa membantu memperluas pasar dan meningkatkan volume penjualan produk.

Berdasarkan pemaparan di atas maka membuat fotografi dan videografi promosi yang baik dan efektif merupakan kunci penting untuk memasarkan dan memperluas promosi produk UMKM Faza Craft dan Buemar Craft. Dengan desain yang baik dapat membantu meningkatkan daya tarik produk dan menarik calon pelanggan. Dalam laporan ini, penulis membahas strategi dan teknik membuat fotografi dan video promosi yang efektif untuk UMKM kerajinan. Dijelaskan pula

manfaat pembuatan fotografi dan video promosi bagi UMKM kerajinan dalam meningkatkan penjualan dan branding.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Bagaimana merancang fotografi dan videografi promosi UMKM Faza Craft dan Buemar Craft di desa Pagedangan?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berikut ini beberapa batasan masalah dalam penelitian ini:

- Batasan Lingkup yang akan diteliti meliputi perancangan fotografi dan videografi untuk promosi yang efektif dengan objek penelitian yaitu produk UMKM yang dipilih.
- Target (demografis) perancangan ini ditujukan bagi masyarakat terutama wanita yang tinggal di desa Pagedangan yang berdomisili di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Berikut ini merupakan maksud dan tujuan dari program MBKM Proyek Desa ini sebagai berikut:

1. Membantu Faza Craft dan Buemar Craft dalam memperkenalkan dan mempromosikan produknya
Proyek desa ini dapat memperluas pemasaran UMKM Faza Craft dan Buemar Craft dan juga meningkatkan minat masyarakat terhadap kerajinan macrame buatan Faza Craft dan kerajinan bunga plastik Buemae Craft. Hal ini akan meningkatkan kesadaran Faza Craft dan Buemar Craft di masyarakat baik di dalam desa Pagedangan maupun sekitarnya.
2. Meningkatkan presentase penjualan Faza Craft dan Buemar Craft
Dengan adanya proyek desa ini, diharapkan UMKM Faza Craft dan Buemar Craft dapat semakin banyak potensi yang ada di desa Pagedangan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam membeli produk yang mereka jual.

3. Membantu UMKM kerajinan tangan untuk memperbaiki kualitas visual produk mereka dengan foto dan video
Proyek desa ini bertujuan untuk membantu Faza Craft dan Buemar Craft menemukan ide desain baru untuk membuat kerajinan macrame dengan foto dan video produk untuk membangkitkan minat lebih pada produk yang dibuat oleh Faza Craft dan Buemar Craft.
4. Menunjukkan bagaimana UMKM kerajinan tangan dapat memanfaatkan teknologi dan *platform* media sosial untuk memperkuat kehadiran merek mereka secara *online*.
Proyek desa ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM untuk memasarkan berbagai *platform* media sosial dan menerapkan strategi promosi yang tepat dan efektif.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Menjelaskan tujuan yang lebih meluas dari adanya hasil program MBKM Proyek Desa ini. Manfaat bisa berdampak

1. Bagi Penulis, dengan melaksanakan perancangan ini penulis dapat mengekspresikan kreativitasnya dan meningkatkan kemampuan analisis dan strategis sebagai seorang pemecah masalah, serta memberikan dampak positif bagi UMKM di Desa Pagedangan.
2. Bagi Orang Lain, diharapkan dapat meningkatkan kualitas promosi dan memiliki citra yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat luar tentang UMKM lokal.
3. Bagi Universitas, Perancangan tersebut dapat menjadi jembatan yang menghubungkan mahasiswa pelaksana MBKM Proyek Desa dan pihak desa dalam mencapai kesuksesan. Hal ini dapat memberikan manfaat bagi universitas dalam memberikan kontribusi pada masyarakat desa.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

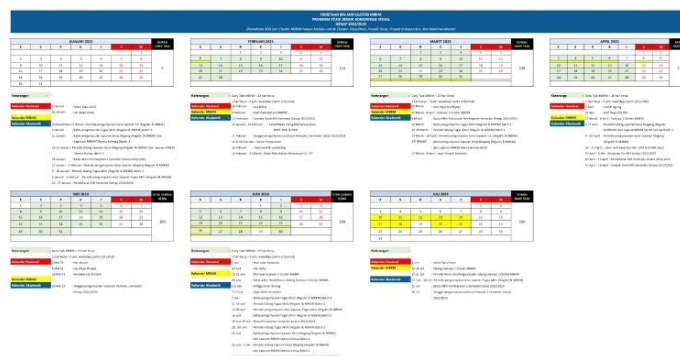
Untuk melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa, tim pelaksana harus memenuhi beban studi sebesar 20 SKS atau setara dengan 800 jam kerja selama 18-20 minggu dalam satu semester. Proyek ini mencakup beberapa mata kuliah, yaitu *Community Outreach Project Idea*, *Community Outreach* (tahap 1), *Socio Entrepreneurship Development & Managing*, dan *Community Outreach* (tahap 2).

MBKM Cluster Proyek Desa		20 sks
DDKV 1 : Community Outreach Project Idea		: 3 sks
DDKV 2 : Community Outreach (Tahap 1)		: 7 sks
DDKV 3 : Socio Entrepreneurship Development & Managing		: 7 sks
DDKV 4 : Community Outreach (Tahap 2)		: 3 sks

Gambar 1.1 Tabel Paket MBKM Cluster Proyek Desa

Sumber: Buku Panduan Cluster MBKM Program Studi DKV UMN (2023)

Ini adalah jadwal yang memetakan pelaksanaan 800 jam MBKM Cluster Proyek Desa yang akan berlangsung dari bulan Februari hingga Juni 2023.



Gambar 1.2 Pemetaan 800 jam

Sumber: Buku Panduan Cluster MBKM Program Studi DKV UMN (2023)

[illegible]

Sumber: Buku Panduan Cluster MBKM Program Studi DKV UMN (2023)

Tim pelaksana akan memasuki periode bimbingan tahap 1 untuk mengerjakan laporan dan riset, dan kemudian akan menghadapi periode evaluasi tahap 1 oleh dosen pembimbing internal dan eksternal. Setelah selesai masa bimbingan tahap 1, pelaksana akan melanjutkan kegiatan perancangannya dan menerima bimbingan untuk memenuhi persyaratan sidang evaluasi tahap 2. Setelah itu, pelaksana akan melanjutkan tahap registrasi dan pengecekan kelengkapan dokumen hingga tahap sidang evaluasi 2. Pada tahap terakhir, peserta akan melakukan revisi dan pengesahan pada laporan yang akan dikumpulkan pada website Merdeka masing-masing.